

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan wilayah dan kota yang semakin pesat, maka aktifitas kegiatan manusia semakin beragam dan meningkat. Dampak dari semakin beragam aktifitas menimbulkan pergerakan manusia yang semakin beragam pula, sehingga diperlukan suatu sistem yang mengatur pergerakan. Hal tersebut telah diatur dalam perundang-undangan tentang sistem transportasi di Indonesia. Sistem transportasi wilayah dan perkotaan yang dapat berfungsi dengan baik merupakan salah satu faktor dalam mewujudkan wilayah perkotaan yang efisien. Perkembangann perkotaan yang sangat pesat yang diiringi dengan pertumbuhan penduduk yang sangat pesat pula tentu akan menyebabkan berbagai masalah dalam bidang transportasi yang harus segera diatasi dan juga dapat menimbulkan tuntutan untuk menambah kualitas dan kuantitas sistem transportasi.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 1 nomor 13, Terminal adalah “pangkalan Kendaraan Bermotor Umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan”.

Terminal merupakan salah satu komponen penting dalam sistem transportasi wilayah maupun perkotaan yang berperan sebagai titik penumpang dan barang masuk

dan keluar dari suatu sistem. Terminal penumpang merupakan prasarana transportasi jalan untuk menurunkan dan menaikkan penumpang, perpindahan intra dan/atau antar moda transportasi, serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum. Melihat fungsi tersebut, maka terminal penumpang merupakan fungsi pelayanan publik yang memegang peranan penting dalam pengaturan sirkulasi kendaraan umum dalam trayek, yang secara luas diperlukan oleh masyarakat.

Dalam sistem transportasi darat/jalan, terminal memiliki peran dan fungsi yang penting dalam memperlancar pergerakan arus penumpang dan barang dari satu titik ke titik lainnya. Terminal merupakan prasarana transportasi jalan untuk keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang/barang, perpindahan intra dan/atau antarmoda transportasi serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum.

Di Kota Gorontalo khususnya di Pasar Sentral terdapat Terminal Penumpang Bertipe C, yang kondisinya kurang baik, kurang terawat, manajemen sumber daya dan operasional belum memenuhi standar serta terlihat banyak parkir liar yang tidak sesuai dengan tata letak parkir dan sirkulasi masuk atau keluar kendaraan di terminal.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah di susun sebagai berikut :

1. Bagaimana menerapkan konsep arsitektur modern pada desain Terminal Penumpang Tipe C untuk memenuhi kebutuhan kelayakkan.

2. Mendesain Terminal Penumpang Tipe C yang memenuhi standar operasional, sirkulasi kendaraan dan parkir kendaraan.

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Beberapa tujuan yang akan dicapai dalam mendesain Terminal Penumpang Tipe C di Kota Gorontalo ini antara lain:

1. Membuat Terminal Penumpang Tipe C yang nyaman, efisien dan teratur, serta konsep desain yang mengacu pada arsitektur modern.
2. Membuat Terminal Penumpang Tipe C yang berfungsi melayani kendaraan angkutan Kota, sesuai dengan standar operasional.

1.3.2. Sasaran

Beberapa sasaran yang akan dicapai dalam mendesain Terminal Penumpang Tipe C Kota Gorontalo ini antara lain:

1. Peningkatan dan pelayanan bagi para pendatang dengan adanya fasilitas yang sesuai kebutuhan.
2. Bentuk bangunan yang lebih menarik
3. Sirkulasi lebih teratur

1.4. Ruang Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan pada masalah desain arsitektural dengan kesesuaian kondisi tapak yang dibatasi pada masalah bangunan dan lingkungannya saling

berhubungan dengan kondisi tapak yang di analisa satu per satu dan di terapkan pada desain rancangan untuk bangunan “*Desain Terminal Penumpang Tipe C Kota Gorontalo*”.

Pembahasan mengenai batasan-batasan atau ruang lingkup tentang perancangan Terminal Penumpang Tipe C adalah sebagai berikut.

1. Membahas tinjauan tentang studi literature perancangan pada Terminal Penumpang Tipe C Kota Gorontalo.
2. Menjelaskan tinjauan umum lokasi.
3. Melakukan Penelitian, survey atau observasi Terminal Tipe C Kota Gorontalo.
4. Menganalisa tapak objek (existing kondision, parkir, sirkulasi, penzoningan, dan bangunan penunjang.
5. Menganalisa program ruang serta kebutuhan ruang.
6. Menganalisa bentuk bangunan .
7. Maenganilasa utilitas bangunan.
8. Menganalisa struktur bangunan.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan mengemukakan gambaran secara garis besar tentang isi penulisan yang dituangkan pada setiap babnya yaitu:

Bab I Pendahuluan

Menguraikan gambaran secara umum tentang sistematika penulisan yang ada berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran pembahasan, konsep dasar rancangan, metode dan sistematika penulisan.

Bab II Tjauan Pustaka

Mengungkapkan kerangka acuan yang terdiri dari aspek non fisik berupa: pengertian, fungsi, tujuan. Membahas dan menguraikan program kegiatan dan rencana dari perorangan, badan swasta atau pemerintah yang akan menggunakan/memakai/pemilik gedungnya. Dalam hal ini diuraikan struktur organisasi tergantung dari masing-masing proyek, indentifikasi dan sifat kegiatan.

Bab III Gambaran Umum

Bagian ini memuat karakteristik/gambaran umum lokasi penelitian seperti kondisi geografi, topografi, klimatologi, hidrologi, aspek social budaya masyarakat dan lain-lain. Diharapkan data yang diperoleh dapat dijadikan acuan dalam penentuan bentuk dan sistem struktur yang tentunya di dasarkan atas teori-teori yang relevan, sehingga rancangan yang dihasilkan betul-betul sesuai dengan kebutuhan penggunaan dan sesuai dengan karakteristik daerah.

Bab IV Konsep Dasar Perancangan

Menguraikan hasil analisa yang berupa konsep perencanaan dan perancangan sebagai dasar dalam mendesain Terminal Penumpang Tipe C Kota Gorontalo.

Bab V Hasil Perancangan

Berisikan hasil desain yang dirancang, dan merupakan lanjutan lebih detail dari bab IV konsep dasar perancangan sebagai wujud tampilan akhir desain bangunan yang dirancang.

Bab VI Kesimpulan

Bagian ini memuat pernyataan singkat dan tepat yang dirangkum dari hasil kajian dan pembahasan bab-bab sebelumnya mulai dari Bab I. Bab II, Bab III, dan Bab IV.